



Journal Homepage



<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba/index>

TEKIBA: Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat



Journal Title

Sosialisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Bakat dan Minat Calon Mahasiswa Se-Kabupaten Maros



Firdaus¹ , Muh. Yusuf Mappesse² , Elfira Makmur³ , Dessy Ana Laila Sari^{4**} ,
Hilda Ashari⁵

¹dauselektro@unm.ac.id, ²mappese Yusuf@unm.ac.id, ³elfiramakmur@unm.ac.id,
⁴dessynaa@unm.ac.id, ⁵hildaashari@unm.ac.id

**Correspondence Author : dessynaa@unm.ac.id

¹Program Studi Vokasi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, 90222, Indonesia

^{2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, 90222, Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History:

Revised Date: 22 Mei 2024

Published Date: 28 Mei 2024

Keywords:

Socialization of University, Talent, and Interest

This Community Service activity aims to provide understanding to high school students throughout Maros Regency about choosing a study program in the Electrical Engineering Education Department, Faculty of Engineering, Makassar State University according to the students' talents. Community Service Activities were carried out at SMA Negeri 2 Maros, SMA Negeri 1 Maros, and SMA Negeri 4 Maros involving 100 (one hundred) students. Activities include stages of activities which include socialization, discussion and follow-up in order to develop prospective students who have a relationship between interest and talent in the study programs available in the Department of Electrical Engineering. The Study Program ensures that students do not experience Drop Out (DO) due to non-linearity with students' interests and talents. Based on this topic, the service team discussed with schools, especially prospective students, about the importance of linear interests and talents in determining further education. This team also provides schools and prospective students with an overview of the University's academic environment, so that prospective students can adjust their expectations and needs. Based on the findings of community service activities that have been carried out, it can be concluded that prospective students and teachers in high schools throughout Maros Regency still encounter several problems, such as a lack of information regarding academic programs. By carrying out this community service activity, prospective new students can become more familiar with study programs, especially those available at the Department of Electrical Engineering Education, Makassar State University.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia memiliki sejarah panjang dan telah memainkan peran penting dalam pembangunan bangsa. Sejak zaman penjajahan Belanda, pendidikan tinggi telah menjadi sarana untuk mencetak SDM unggul yang dibutuhkan untuk mengelola negara dan menjalankan roda pemerintahan. Pendidikan tinggi di Indonesia bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik dan profesional untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional [1]. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003[2] terkait Sistem Pendidikan Tinggi Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan kegiatan pembelajaran agar peserta didik mampu aktif mengembangkan potensi diri yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam tingkat yang lebih tinggi yaitu tingkat Universitas/Perguruan Tinggi sesuai dengan penjelasan Pemerintah Republik Indonesia pada 2012 [3] dijelaskan bahwa pendidikan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang berperan penting dalam mencerdaskan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora dan budaya bangsa Indonesia yang berkelanjutan [4,5]. Untuk meningkatkan daya saing SDM dalam menghadapi globalisasi diperlukan pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan intelektual dan profesional berkualitas [6].

Pendidikan sendiri merupakan kesadaran seorang individu yang terencana dalam prosesnya pembelajaran guna meningkatkan potensi, keterampilan dan kualitas individu. Pendidikan juga menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Di era globalisasi ini, pendidikan menjadi modal investasi masa depan yang berperan penting dalam persaingan mendapatkan pekerjaan yang sesuai [7]. Selain bagi peserta didik, pendidikan memiliki tujuan luas juga untuk masyarakat umum dan negara.

Keputusan calon peserta didik dalam memilih tujuan perguruan tinggi merupakan kegiatan yang memerlukan banyak pertimbangan. Pada umumnya, keputusan memilih perguruan tinggi selalu berkaitan dengan proses pemasaran [8,9] oleh pihak yang menawarkan jasa dimana pilihan calon peserta didik didasakan oleh beragam faktor baik eksternal maupun internal [10]. Faktor internal yang mempengaruhi dapat dijabarkan secara umum yaitu: minat dan bakat; kemampuan akademik; kepribadian dan tujuan karir. Adapun faktor eksternalnya adalah reputasi universitas; lokasi universitas; biaya kuliah; fasilitas universitas dan kehidupan kampus [11,12]. Faktor tersebut menjadi pertimbangan bagi calon mahasiswa untuk memilih universitas dan program studi pilihan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020, terdapat jalur seleksi mahasiswa baru yaitu melalui seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) dan seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN) serta seleksi mandiri. SBMPTN sendiri merupakan proses seleksi yang berdasar pada hasil ujian tulis berbasis komputer (UTBK) dan dapat ditambah dengan kriteria lain sesuai dengan tetapan PTN yang bersangkutan [13]. Dengan adanya peraturan baru menimbulkan banyak dilema bagi calon peserta didik dan guru karena SBMPTN menjadi satu-satunya jalur tes yang dapat diikuti sehingga diperlukan pemahaman yang matang bagi calon peserta didik untuk memastikan program studi yang dipilih adalah yang terbaik [14,15] untuknya sehingga kemungkinan drop out akibat masalah akademik menjadi sekecil mungkin [16,17]. Pemilihan jurusan kuliah berdasarkan bakat, minat, dan kepribadian merupakan bagian dari komponen layanan peminatan dan perencanaan individual yang bertujuan agar peserta didik dapat memilih jurusan perkuliahan dengan sesuai bakat, minat serta kepribadiaannya dengan tepat [18].

Berdasarkan [17] persentase DO pada 2020 di Indonesia mencapai 15.2% dan mayoritas terjadi karena ketidakmampuan akademik mahasiswa selama kegiatan perkuliahan berlangsung. Ketidakmampuan ini mayoritas didasari oleh ketidakcocokan minat dan bakat calon mahasiswa terhadap program studi pilihannya. Fenomena DO

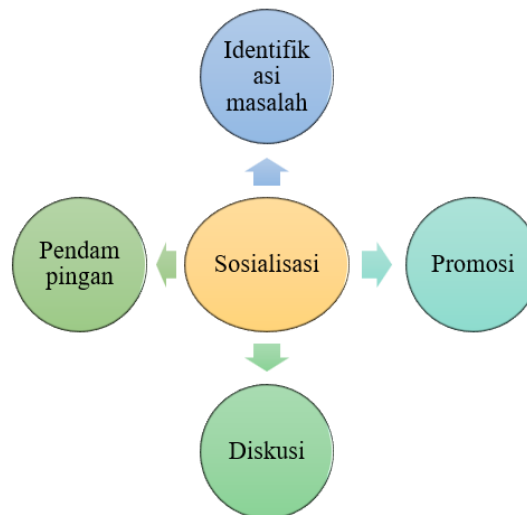
banyak terjadi di lingkup ilmu keteknikan terutama akibat salah satunya adalah minat belajar yang rendah dan kurangnya adaptasi mahasiswa baik secara akademik maupun sosial di semester awal dapat mengakibatkan mahasiswa merasakan kesulitan [19]. Calon mahasiswa yang memiliki linearitas minat dan bakat yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar, lebih mudah mencapai prestasi akademik yang baik dan lebih mungkin untuk menyelesaikan studinya [20] Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh Universitas untuk pencegahan DO bagi mahasiswa salah satunya melakukan identifikasi sedini mungkin mengenai permasalahan mahasiswanya [21] dimana didapatkan bahwa kinerja mahasiswa di awal masa perkuliahan berperan sangat signifikan.

Kabupaten Maros sendiri memiliki total sekolah jenjang menengah atas dan kejuruan sebanyak 20 sekolah dan 16 sekolah, dengan total lulusannya tiap tahun mencapai kisaran 5000 siswa [22]. Dengan banyaknya saingan dan prosedur pemilihan perguruan tinggi yang ketat memberikan kecemasan baik pada guru, orangtua dan juga calon lulusannya. Berangkat dari kecemasan ini, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi tentang pentingnya penyesuaian minat dan bakat calon mahasiswa untuk membantu meningkatkan peluang penerimaan di lingkup perguruan tinggi. Selain itu, dengan adanya sosialisasi ini diharapkan mampu menghasilkan mahasiswa yang linear antara minat dan bakatnya terhadap program studi pilihan terutama pada program studi yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Makassar sehingga mahasiswa dipastikan tidak mengalami DO.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Sosialisasi Pemilihan Perguruan Tinggi berdasarkan Bakat dan Minat Calon Mahasiswa se-Kabupaten Maros dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Pendekatan tersebut dilakukan untuk membantu memberikan informasi mengenai pilihan karir di bidang kelistrikan pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro untuk peserta didik di SMA se-Kabupaten Maros. Terdapat

empat tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Yang Dilaksanakan

a. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah meliputi kegiatan survei kebutuhan siswa SMA terkait minat dan bakat yang dimiliki dengan informasi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro di Universitas Negeri Makassar dan prospek kerja yang tersedia untuk alumni setelah lulus nanti. Permohonan ijin kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ke sekolah-sekolah SMA di Kabupaten Maros melalui pengurusan administrasi surat menyurat melalui pihak Fakultas Teknik dan Dinas Pendidikan di Kabupaten Maros. Perencanaan kegiatan dengan melibatkan para stakeholder, seperti dosen, mahasiswa, dan pihak terkait lainnya. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi, persiapan tempat untuk kegiatan dengan menggunakan salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut dan mengumpulkan siswa kelas XII yang akan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

b. Promosi

Promosi merupakan salah satu bentuk kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat calon konsumen terhadap produk atau jasa yang ditawarkan [23,24]. Promosi dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti iklan, penjualan langsung, public relations, acara promosi, dan lain sebagainya [9]. Promosi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan merupakan serangkaian kegiatan atau upaya yang

dilakukan Perguruan Tinggi untuk memperkenalkan, memperluas, dan meningkatkan jumlah mahasiswa baru yang akan mendaftar pada Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Makassar sesuai dengan minat dan bakat siswa.



Gambar 2. Dilaksanakan Media Promosi Liflet Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

c. Diskusi

Diskusi adalah pertukaran pikiran, gagasan dan pendapat antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mencari kesepakatan pendapat [25,26]. Pada tahapan ini, para pengabdian memberikan penyuluhan tentang pilihan karir di bidang kelistrikan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Makassar. Kegiatan dilakukan melalui diskusi tanya jawab untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai prodi apa saja yang dapat dipilih di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro (Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro, D4 Teknik Elektro, dan Rekayasa Teknik Elektro) sehingga dapat memberikan gambaran awal mengenai pilihan program studi saat akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi sesuai minat dan bakat peserta didik. Melalui proses tanya jawab, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang apa saja yang belum mereka mengerti dan ingin ketahui tentang mulai dari proses pendaftaran, proses perkuliahan, hingga pada prospek karir di masa yang akan datang.

d. Pendampingan

Tahap terakhir merupakan pendampingan yang dilakukan kepada siswa-siswa SMA se-Kabupaten Maros terkait dengan proses pendaftaran, rangkaian seleksi, hingga informasi untuk pemberian beasiswa bagi siswa yang

kurang mampu dan berprestasi. Para guru dan siswa diberikan nomor kontak admin Jurusan Pendidikan Teknik Elektro yang bisa dihubungi dan website Jurusan untuk memaksimalkan informasi yang didapatkan.

3. HASIL

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk sosialisasi terkait pentingnya minat dan bakat calon mahasiswa dalam pemilihan jenjang perkuliahan di Kabupaten Maros, Adapun kegiatan diikuti oleh 3 sekolah menengah atas dengan total peserta mencapai 100 peserta yang terdiri dari siswa dan guru pada kelas 3. Secara umum, kegiatan pengabdian telah berhasil berjalan dengan sukses. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta kegiatan yang melebihi ekspektasi tim pengabdian. Seluruh materi yang direncanakan dalam pengajuan kegiatan juga telah berjalan dengan baik dan tahapan kegiatan juga memiliki luaran yang sesuai.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Dilakukan Oleh Tim

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan pemberian pengetahuan terkait seleksi masuk perguruan tinggi berupa pemaparan jalur seleksi yang ada dan persyaratan yang diperlukan oleh calon mahasiswa untuk mendaftar. Kegiatan pemaparan materi ini berlangsung selama 30 menit yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi.

Proses diskusi dilakukan untuk memberikan informasi kepada calon mahasiswa tentang berbagai aspek perguruan tinggi, seperti program studi, proses penerimaan, beasiswa, dan kehidupan di kampus, membantu calon mahasiswa dalam memilih program studi yang

sesuai dengan minat dan bakat mereka serta memberikan motivasi kepada calon mahasiswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.



Gambar 4. Proses Diskusi dan Tanya Jawab

Pemberian brosur dilakukan di 3 sekolah yaitu SMAN 1 Maros, SMAN 2 Maros dan SMAN 4 Maros. Pemberian brosur kegiatan sosialisasi calon mahasiswa masuk ke perguruan tinggi bertujuan untuk (1) Menyebarkan informasi tentang kegiatan sosialisasi kepada calon mahasiswa. (2) Menarik minat calon mahasiswa untuk menghadiri kegiatan sosialisasi. Dan (3) Mempermudah calon mahasiswa dalam mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi. Brosur yang diberikan berisi tentang informasi yang jelas dan lengkap tentang perguruan tinggi khususnya profil jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNM termasuk Visi Misi, Jurusan PTE dan Prodi yang ada di jurusan tersebut serta kontak yang dapat dihubungi untuk informasi lebih lanjut.



Gambar 5. Pemberian Brosur Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNM

Rencana Tindak Lanjut

Setelah kegiatan sosialisasi calon mahasiswa selesai dilakukan, terdapat beberapa langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan hasil sosialisasi dan meningkatkan jumlah pendaftar mahasiswa baru yang bisa menyesuaikan minat dan bakatnya terhadap program studi pilihannya. Selain itu, tim pengabdian juga merancang kegiatan tindak lanjut yaitu:

- Menjawab pertanyaan dan memberikan informasi lebih lanjut: Jawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa melalui email, media sosial, atau melalui sambungan telepon. Berikan informasi lebih lanjut tentang program studi, beasiswa, kehidupan kampus, dan proses penerimaan mahasiswa.
- Mengadakan sesi konsultasi: Adakan sesi konsultasi dengan siswa yang masih ragu-ragu untuk memilih program studi atau perguruan tinggi.
- Memberikan informasi terbaru melalui kontak admin JPTE: memberikan informasi terbaru tentang proses penerimaan mahasiswa, seperti jadwal pendaftaran, batas waktu, dan persyaratan terbaru.
- Memperkuat kerjasama dengan pihak sekolah antara lain Membuat dokumen Kerjasama antara pihak sekolah dengan perguruan tinggi atau Momerandum of Agreement (MOA).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa masih ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh calon mahasiswa maupun guru di sekolah menengah atas Kabupaten Maros. Calon mahasiswa masih banyak yang belum menentukan universitas dan program studi pilihannya walaupun waktu pendaftaran mahasiswa baru sudah hampir tiba. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, calon mahasiswa baru mampu mengenal lebih jauh program studi terutama yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Makassar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur tim pengabdian panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, tim dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian dan karya tulis ilmiah ini. Tim menyadari bahwa tanpa bantuan dan support dari pihak mitra kegiatan maupun pihak lainnya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga dengan karya tulis ini, dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Tim penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada LP2MP Universitas Negeri Makassar atas bimbingannya selama kegiatan berlangsung

REFERENSI

- [1] Dwi Sholikhah L, Hasan Baharudin Y, Nadia Fardah N. Pengembangan Model Permainan Puzzle Interaktif Berbasis Literasi Digital Untuk Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Smp 2019;3.
- [2] Kemendiknas. Uu No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003.
- [3] Pemerintah Republik Indonesia. Uu No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. 2012.
- [4] Permendikbud 3 Pr 3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 2020.
- [5] Mendikbud Ri. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Ri. 2020.
- [6] Simatupang E, Yuhertiana I. Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran Pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi* 2021;2:30-8.
- [7] Prihartini E, Abdullah D. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Kuliah Di Perguruan Tinggi Swasta. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1) 2023;4:205-19.
- [8] Chen C, Zimitat C. Understanding Taiwanese Students' Decision-Making Factors Regarding Australian International Higher Education. *International Journal Of Educational Management* 2006;20:91-100. <https://doi.org/10.1108/09513540610646082>.
- [9] Ruslan D, Situngkir E. Pengaruh Brand Image Dan Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ekonomi Pendidikan (Jurnal Ekodik)* 2019;7.
- [10] Kasih Ew, E. N. Gulo I, Wahyuningsih Srin, Saadah Ar. Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa Sma Desa Margosari. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2022;1:482-8.
- [11] Prasetyaningrum Id, Marliana E. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta (Studi Pada Universitas Muria Kudus). *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen* 2020;17:61-72.
- [12] Fakhri M, Gilang A, Ratnayu N. Nalisis Faktor Pembentuk Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta Universitas Telkom : (Studi Pada Mahasiswa Prodi S1 Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2016). *Jurnal Ekonomi, Bisnis* 2021;11.
- [13] A. Putri, Rahayu Mnm. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Masuk Universitas Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Tingkat Akhir Dalam Situasi Covid-19. *Bulletin Of Counseling And Psychotherapy* 2022;4:365-72.
- [14] D. Kurnia. Analisis Faktor-Faktor Pada Perguruan Tinggi Yang Diminati Masyarakat. *Jurnal Akuntansi Manajemen (Jakmen)* 2023;2:1-8.
- [15] H. Hajatina. Strategi Promosi Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Institusi Pendidikan Tinggi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2024;2:136-46.
- [16] Widya, Fadieny N, Absa M, Mujtahid Z, Qausar H. Peningkatan Daya Saing Siswa Mas Paloh Lada Dalam Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri Melalui Pelatihan Tes Potensi Skolastik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2023;1:388-94. <https://doi.org/10.59837/jpmba.V1i5.170>.

- [17] Pusat Kajian Kebijakan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Pkcp Umy). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persentase Mahasiswa Drop Out Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kajian Kebijakan Dan Implementasi Pendidikan* 2020;7:235-52. Masyarakat 2023;3:276-82. <https://doi.org/10.51771/jukeshum.V3i2.548>.
- [18] Lestari Lm, Muridan H. Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat Dan Kepribadian. *Jurnal Cermin: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikolog Pendidikan* 2020;1.
- [19] Fauziah Laili U, Umatin C, Ridwanulloh Mu, Artikel R. Analisis Potensial Drop Out Mahasiswa Dengan K-Means++ Clustering Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Iain Kediri Info Artikel Abstrak 2023;14:145-53. <https://doi.org/10.31764>.
- [20] Megananda Mn, Nurrochmah S. Asosiasi Motivasi Pemilihan Program Studi Dengan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Keolahragaan. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (Jopi)* 2023;3:1-17. <https://doi.org/10.54284/jopi.V3i1.280>.
- [21] Anwar Mt, Heriyanto L, Fanini F. Model Prediksi Dropout Mahasiswa Menggunakan Teknik Data Mining. *Jurnal Informatika Upgris* 2021;7.
- [22] Kemendikbud. Data Total Sekolah Di Kabupaten Maros 2023.
- [23] Fery M, Aminuyati, Khosmas Fy. Pengaruh Pengetahuan Peluang Kerja Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Siswa Smk Lkia Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2014;3.
- [24] Alfarizi M, Wulandari Rna. Pengaruh Status Perekonomian Orang Tua, Efikasi Diri, Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Otkp Di Smkn 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2022;6.
- [25] Santoso Jtb. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Smp N Di Kota Semarang Memilih Smk. *Dinamika Pendidikan* 2014;9.
- [26] Thoharudin M, Marganingsih A, Dewiwati Pelipa E, Bobi Y. Upaya Peningkatan Mahasiswa Baru Melalui Sosialisasi Prodi Ekonomi Dan Peluang Kerjanya Pada Siswa Sma. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian*